

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien Diabetes Mellitus Dan Stroke Infrak Di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, Alisa Zam Zam Firdaus, NIM G42190454, Tahun 2023, 54 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Huda Oktafa, S.TP., MP (Dosen Pembimbing)

Penyakit tidak menular merupakan salah satu masalah kesehatan dunia dan Indonesia yang sampai saat ini masih menjadi perhatian dalam dunia kesehatan karena merupakan salah satu penyebab dari kematian (Jansje, 2012). Diabetes Melitus adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan (Fatimah, 2015). Untuk mengatasi komplikasi tersebut perlu dilakukan pengendalian. Pengendalian Diabetes Melitus dapat dilakukan dengan empat pilar penatalaksanaan Diabetes Melitus yaitu edukasi, latihan jasmani intervensi farmakologis dan terapi gizi medis. Peran konseling gizi adalah gizi membantu klien/pasien dalam mengubah perilaku yang positif hubungannya dengan makanan dan gizi, mengenali permasalahan kesehatan dan gizi yang dihadapi, mengatasi masalah, mendorong klien untuk mencari cara pemecahan masalah, mengarahkan klien untuk memilih cara pemecahan masalah yang paling sesuai dan membantu proses penyembuhan penyakit melalui perbaikan gizi klien (PERSAGI, 2013).

Ny. S berusia 66 Tahun 7 bulan 2 hari dirawat dengan keluhan lemah dan sesak nafas. Berdasarkan pemeriksaan laboratorium 22 Desember 2022 diketahui : GDS 233 mg/dL, Kalsium 1.16 mmol/L, Kalium 5.70 mmol/L, Natrium 131.0 mmol/L, HB 7.9 g/dL, Hematokrit 23.70%, Jumlah trombosit 322 u/L, Jumlah eritrosit 2.75 u/L dan Jumlah leukosit 15.4 u/L. Sedangkan, pemeriksaan fisik klinis tanggal 22 Desember diketahui kesadaran pasien sopor, suhu 37°C, Nadi : 147x/mnt, RR : 12x/mnt, TD : 170/77 dan MAP : 111mmHg. Ny.S memiliki kebiasaan makan 2x sehari dan menyukai makanan yang digoreng dan ditumis. Ny.S sering meminum teh hangat menggunakan gula diabetasol. Pasien tidak memiliki riwayat alergi terhadap makanan. Pasien seorang ibu rumah yang tangga memiliki 6 orang anak dan tinggal bersama suami.